

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI
URBANISASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI
MANUFAKTUR DI SUMATRA BAGIAN SELATAN**



SKRIPSI OLEH:

ADIL MAKMUR SEJAHTERA

01021381924144

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN
URBANISASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI
MANUFaktur DI SUMATERA BAGIAN SELATAN**

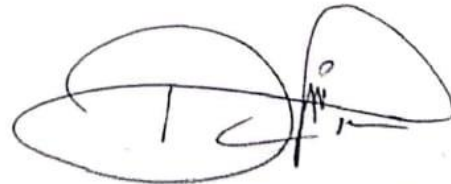
Disusun Oleh

Nama : Adil Makmur Sejahtera
Nim : 01021381924144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 2 Oktober 2023

Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si

NIP.198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

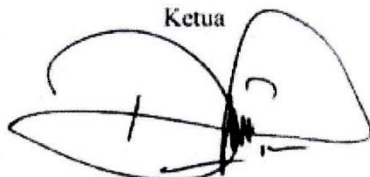
**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN URBANISASI
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI MANUFAKTUR DI SUMATERA
BAGIAN SELATAN**


Disusun Oleh

Nama : Adil Makmur Sejahtera
Nim : 01021381924144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Paniti Ujian Komprehensif
Palembang, 2023

Ketua

Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP.198609232019031006

Anggota

Dr. Yunisrita S.E., M.Si
NIP 197006292008012009

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 10-11-2024
FACULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARTA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adil Makmur Sejahtera
Nim : 01021381924144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Urbanisasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Sumatera Bagian Selatan

Pembimbing : Dirta Pratama Atiyatna, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 7 November 2023

Bahwa benar skripsi ini karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 Desember 2023
Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 10-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Adil Makmur Sejahtera
NIM 01021381924144

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi selama penulisan. Oleh karena itu atas segala kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mereka membaca skripsi ini.

Palembang, 20 Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Adil Makmur Sejahtera
NIM 01021381924144

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam menyelesaikan skripsi tentu mendapatkan masalah dan hambatan, juga proses penyusunan yang rumit dan panjang. Selama masa melelahkan tersebut penulis tidak luput dari bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis oleh karena itu menyampaikan ucapan terima kasih dan syukur kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya, serta inayah- Nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu yang tercita yang memberikan doa dan semangat, juga kakak, Ayuk dan adik memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan fakultas ekonomi universitas sriwijaya bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.
4. Ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis S.E., M. dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Dirda Pratama Atiyatna, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbingan yang telah sabar mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yunisvita S.E., M.Si selaku dosen penguji yang memberikan saran, arahan dan kritik masukan untuk skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si sebagai dosen PA selama proses perkuliahaan.
8. Bapak/Ibu dosen dan Staff Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pembelajaran dan ilmu selama masa perkuliahaan.

9. Hadi, Ferry dan Arsyi sebagai sahabat seperjuangan perkuliahaan dan yang lain tidak dapat disebutkan.
10. Teman teman konsentrasi ketenagakerjaan.
11. Kepada teman teman Angkatan 2019 Ekonomi Pembangunan UNSRI.
12. Kakak Tingkat yang memberikan saran di saat bimbingan.
13. Adik tingkat Fakultas ekonomi Pembangunan UNSRI
14. Teman teman dari jurusan dan fakultas lain yang memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 20 Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Adil Makmur Sejahtera
NIM 01021381924144

Abstrak

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI
DAN URBANISASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
INDUSTRI MANUFAKTUR DI SUMATERA BAGIAN SELATAN**

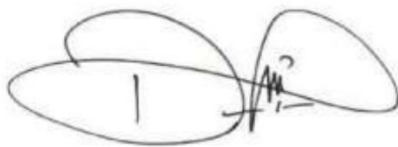
Oleh:

Adil Makmur Sejahtera; Dirta Pratama Atiyatna

Industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan tenaga kerja yang pesat bahkan mencapai 2 kali lipat di tahun 2022 dibandingkan tahun 2016, pertumbuhan tersebut diikuti dengan tumbuhnya tenaga kerja manufaktur di Sumatera Bagian Selatan. Melihat fenomena tersebut skripsi ini membahas penyerapan tenaga kerja manufaktur, adapun faktor yang diteliti yaitu indeks pembangunan manusia (IPM), investasi dan urbanisasi di Sumatera Bagian selatan. Landasan teori utama yang digunakan yaitu permintaan tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dengan periode pengamatan dari 2016-2022. Teknik analisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode analisis digunakan yaitu regresi data panel, model yang terpilih fixed effect model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan, investasi berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan urbanisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur di Sumatera Bagian Selatan.

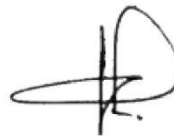
Kata Kunci: *Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi, Urbanisasi, Tenaga Kerja Industri Manufaktur.*

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP 198609232019031006

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonom Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

Abstract

**THE EFFECT OF THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI),
INVESTMENT AND URBANIZATION ON MANUFACTURING
INDUSTRY LABOR ABSORPTION IN THE SOUTHERN PART OF
SUMATRA**

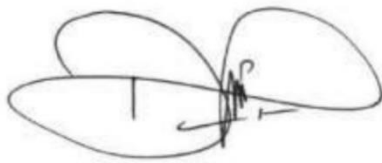
By:

Adil Makmur Sejahtera; Dirta Pratama Atiyatna

The manufacturing industry in Indonesia is experiencing rapid workforce growth, even reaching double in 2022 compared to 2016, this growth is accompanied by the growth of the manufacturing workforce in Southern Sumatra. Looking at this phenomenon, this thesis discusses the absorption of manufacturing labor. The factors studied are the human development index (HDI), investment and urbanization in southern Sumatra. The main theoretical basis used is labor demand. The data used in this research is secondary data, with an observation period from 2016-2022. The analysis technique uses quantitative descriptive. The analytical method used is panel data regression, the model chosen is the fixed effect model (FEM). The research results show that the human development index (HDI) has a positive and significant effect, investment has a negative and significant effect, while urbanization has a negative and insignificant effect on employment in the manufacturing industry in Southern Sumatra.

Keywords: Human Development Index (HDI), Investment, Urbanization, Manufacturing Industry Employment.

Chairman




Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP 198609232019031006

Acknowledge
Head of Development Economics
Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

	Nama	: Adil Makmur Sejahtera
	NIM	: 01021381924144
	Tempat/Tanggal Lahir Alamat	: Menanti 01 Juni 2001 : Jalan. Amd Manunggal IV Desa Menanti Kec. Kelekar. Kab. Muara Enim
NO. Handphone	: 085609917737	
Email	: adilms0101@gmail.com	
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Laki Laki	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi Badan	: 170 cm	
Berat Badan	: 56 kg	
	Riwayat Pendidikan	
2006-2012	: Madrasah Ibtidayah Negeri Menanti	
2012-2015	: MTS AL-Khoiriyah Menanti	
2015-2018	: SMAN 1 Gelumbang	
2019-2023	: S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Penyerapan Tenaga Kerja	11
2.1.2. Permintaan Tenaga Kerja.....	12
2.1.3. Keseimbangan Pasar Tenaga kerja	14
2.2. Konsep dan Definisi	15
2.2.1. Indeks Pembangunan Manusia.....	15
2.2.2. Investasi	16
2.2.3. Urbanisasi.....	17
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.4. Hubungan Variabel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	21
2.4.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur.....	21
2.4.2. Investasi dan Penyerapan tenaga Kerja Industri Manufaktur	21

2.4.4. Urbanisasi dan Penyerapan Tenaga kerja Industri Manufaktur	22
2.5. Alur Pikir.....	22
2.6. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2. Jenis dan Sumber Data	24
3.3. Model Estimasi.....	25
3.4. Metode Analisis.....	26
3.5. Pemilihan Model	27
3.6. Pengujian Asumsi Klasik	29
3.7. Uji Hipotesis.....	31
3.8. Definisi Operasional Variabel	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Variabel	34
4.1.1. Pertumbuhan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Sumatera Bagian Selatan	34
4.1.2. Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Bagian Selatan	36
4.1.3. Pertumbuhan Investasi Sumatera Bagian Selatan.....	38
4.1.4. Pertumbuhan Urbanisasi Sumatera Bagian Selatan	39
4.2. Hasil Penelitian.....	41
4.2.1. Hasil Pemilihan Model Terbaik	41
4.2.2. Pengujian Asumsi Klasik	43
4.2.3. Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM).....	44
4.2.4. Uji T (Uji Parsial)	46
4.2.5. Uji F (Uji Simultan)	47
4.2.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.3. Hasil Pembahasan.....	48
4.3.1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur di Sumatera Bagian Selatan	48
4.3.2. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur di Sumatera Bagian Selatan.....	50

4.3.3 Pengaruh Urbanisasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur di Sumatera Bagian Selatan.....	52
4.3.4 Analisis Intersep Penyerapan Tenaga Sektor Manufaktur dan Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pertumbuhan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Sumatera Bagian Selatan 2016-2022 (Ribuan).....	35
Tabel 4.2 Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Bagian Selatan 2016-2022 (Ribuan)	37
Tabel 4.3 Pertumbuhan Investasi Sumatera Bagian Selatan 2016-2022 (Milyar)	39
Tabel 4.4 Pertumbuhan Urbanisasi Sumatera Bagian Selatan 2016-2022 (Persen)	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.9 Hasil Regresi (FEM)	45
Tabel 4.10 Hasil Analisis Intersep Masing-masing Provinsi Sumatera Bagian Selatan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Manufaktur/Pengolahan Indonesia Tahun 2016-2022	2
Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2016-2022.....	3
Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022	5
Gambar 1.4 Investasi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022 (Milyar).....	6
Gambar 1.5 Angka Urbanisasi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022 (Persen).....	8
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	12
Gambar 2.2 Kurva Keseimbangan Tenaga Kerja.....	14
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Indesk Pembangunan Manusia, Investasi, Urbanisasi dan Penyerapan tenaga kerja.....	68
2. Uji Chow	69
3. Model Common Effect Model	69
4. Uji Hausman.....	70
5. Uji Heterodiktas	70
6. Uji Multikolinieritas	70
7. Model Fix Effect Model	71
8. Hasil Intersep Provinsi	71

BAB I

PENDAHULUAN

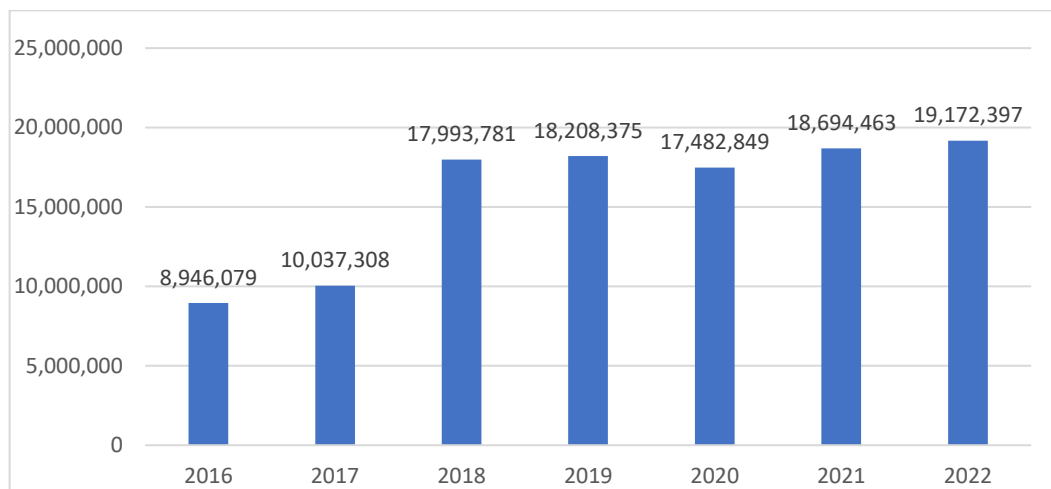
1.1. Latar Belakang

Industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dalam hal percepatan penyerapan tenaga kerja yang dapat memainkan peran kunci sebagai pendorong pembangunan ekonomi. Usaha dalam mendapatkan penyerapan tenaga kerja lebih banyak agar sesuai dengan pertumbuhan populasi, industrialisasi merupakan pilihan dalam permasalahan peningkatan penyerapan tenaga kerja (Muhtamil, 2017). Industri manufaktur merupakan sektor Industri yang berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, industri yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau mengolah produk jadi untuk menambah nilainya (Hermansyah, 2021).

Industri manufaktur mempunyai peranan cukup kuat dalam menyerapan tenaga kerja di Indonesia. Laporan data BPS Indonesia tahun 2022, jumlah pekerja industri manufaktur di lapangan pekerja utama mencapai angka yang cukup besar, di mana jumlah total pekerja sektor manufaktur mencapai lebih 14 persen atau 19.172.397 orang dari keseluruhan pekerja yang ada di seluruh sektor lapangan pekerjaan utama di Indonesia.

Laporan data BPS Indonesia tahun 2022 Provinsi Sumatera Bagian Selatan memiliki jumlah total lapangan pekerjaan utama sebanyak 12.526.330 orang dalam sektor lapangan pekerjaan utama tersebut. Sektor industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang cukup baik dalam berkontribusi menyerap tenaga kerja. Terdapat sebanyak 967.096 orang yang bekerja di sektor ini, artinya sektor industri manufaktur mempekerjakan sekitar 7,72 persen dari total pekerjaan pada lapangan

pekerjaan utama di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

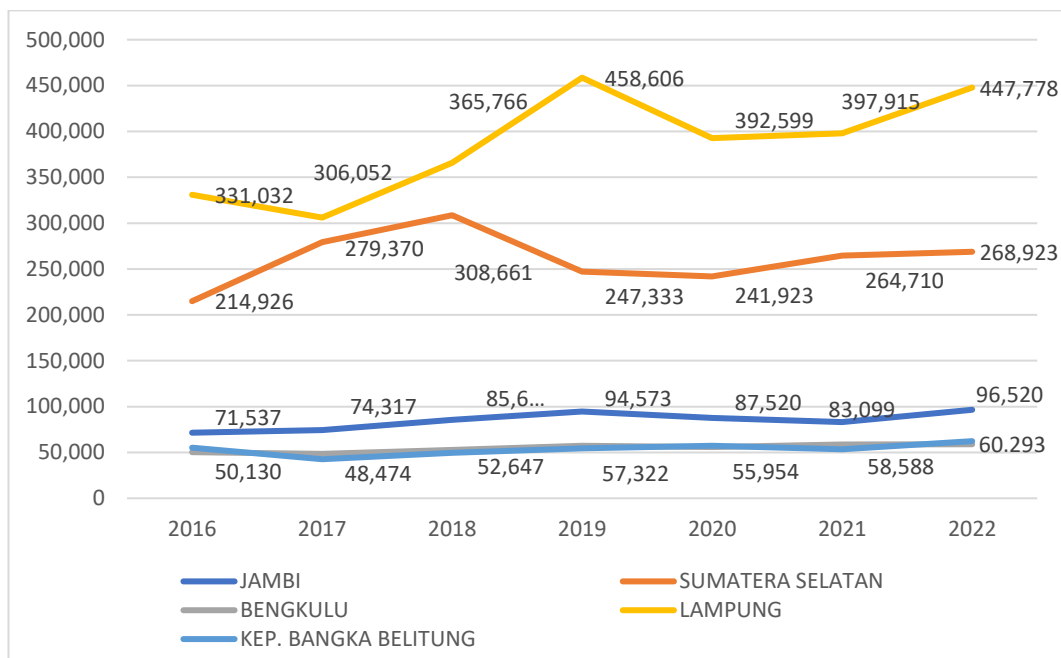


Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Manufaktur/Pengolahan Indonesia Tahun 2016-2022

Sumber: BPS Indonesia diolah, 2023

Sektor industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan cukup pesat semenjak tahun 2016-2022. Laporan yang dipublikasi oleh BPS, sektor industri manufaktur mengalami tren kenaikan. Hingga akhir tahun 2022 jumlah tenaga kerja yang berada di sektor industri manufaktur mencapai 19.172.397 orang yang jika kita bandingkan 6 tahun lalu sebesar 8.946.079 orang di tahun 2016. Jumlah tersebut tumbuh dua kali lipat 6 tahun terakhir terhadap Jumlah tenaga kerja di sektor industri manufaktur, serta dengan total pekerja lebih dari 14 persen dari jumlah total pekerja yang ada pada seluruh lapangan pekerja utama (BPS Indonesia, 2023). Pertumbuhan yang tinggi tersebut dikarenakan meningkatnya investasi pada industri manufaktur (Muhtamil, 2017).

Gambar 1.2 menunjukkan jumlah tenaga kerja sektor manufaktur yang ada di Provinsi Sumatera Bagian Selatan paling banyak di Provinsi Lampung dengan jumlah total 447.778 ribu orang yang bekerja pada tahun 2022.



Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2016-2022

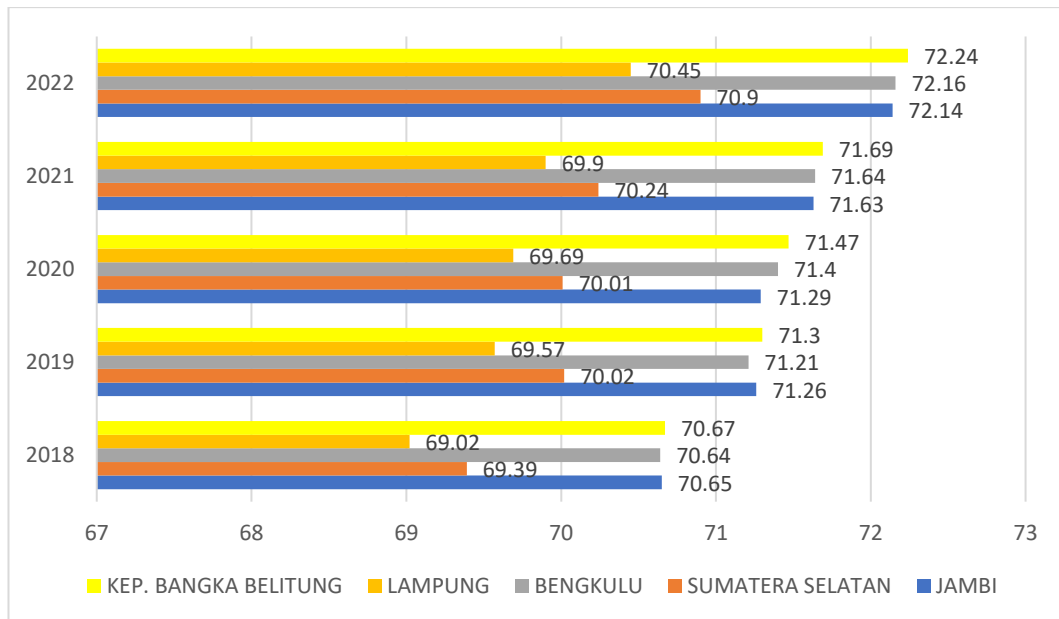
Sumber: BPS Indonesia diolah, 2023

Provinsi dengan jumlah tenaga kerja paling sedikit berada di Kepulauan Belitung dan Bengkulu dengan jumlah tenaga kerja hanya 60.293 orang dan 62.305 orang saja. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam jumlah tenaga kerja sektor manufaktur di Indonesia dari 10.037.308 orang menjadi 18.208.375 orang pada periode tahun 2016 hingga 2019, pertumbuhan yang tinggi ini juga terjadi di empat Provinsi Bagian Selatan, penurunan terjadi di Sumsel tahun 2019, namun mengalami pertumbuhan kembali ditahun 2021-2022. Menurut Purnawati & Khoirudin (2019), pembangunan yang

mengarah pada industrialisasi manufaktur dapat dijadikan sebagai motor penggerak penciptaan lapangan kerja bagi penduduk.

Upaya dalam peningkatan lapangan kerja tentunya tidak terlepas Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan dan pendidikan (BPS, 2022). Menurut Napitupulu (2007) semakin baik kesehatan tenaga kerja, semakin tinggi pengetahuan dan pendapatan untuk penghidupan yang layak, semakin baik juga hasil kerja seseorang. Semakin buruk kondisi tenaga kerja maka hasilnya kerja juga semakin buruk yang akan membuat penurunan kualitas tenaga kerja. Tenaga kerja dengan kualitas yang rendah maka penyerapan akan tenaga kerja rendah.

Gambar 1.3 seluruh provinsi di Sumatera Bagian Selatan menunjukkan tren positif dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun ke tahun 2018 hingga 2022 bahkan tanpa mengalami penurunan sama sekali. Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2022, Provinsi Lampung memiliki indeks pembangunan manusia paling rendah di antara seluruh Provinsi Sumatera Bagian Selatan hanya sebesar 70,45. Indeks Pembangunan Manusia rendah ini bertolak belakang dengan kenyataan bahwa Provinsi Lampung memiliki jumlah tenaga kerja sektor manufaktur yang paling banyak di antara semua Provinsi Sumatera Bagian Selatan. IPM Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2022 mencapai angka tertinggi sebesar 72,24, namun kenyataannya Provinsi tersebut memiliki jumlah tenaga kerja sektor manufaktur yang paling sedikit dibandingkan dengan Provinsi lain di Sumatera Bagian Selatan.

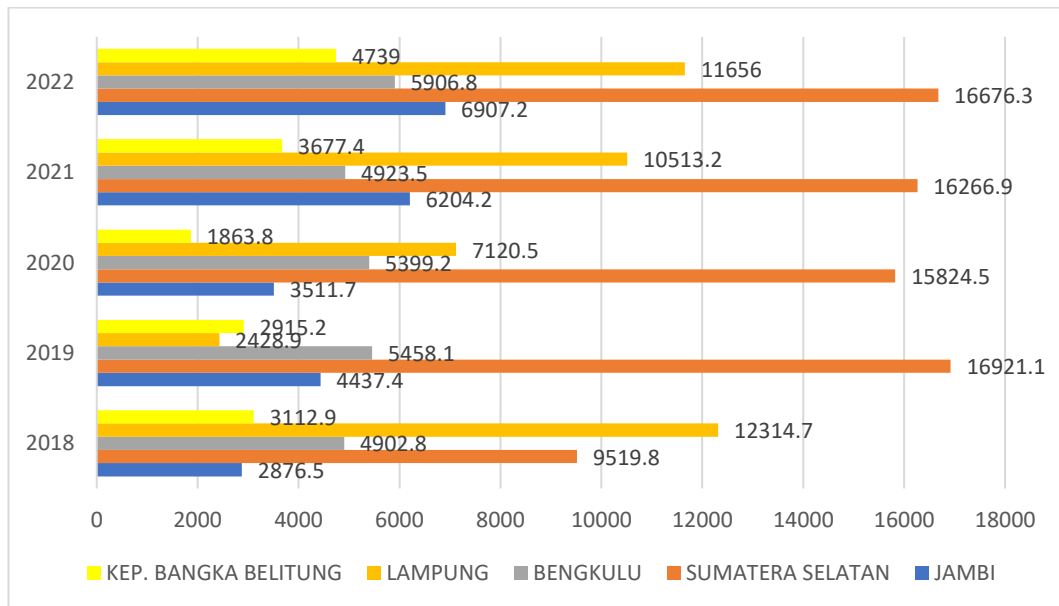


Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022

Sumber: BPS Indonesia diolah, 2023

Tumbuhnya IPM dari tahun ke tahun diikuti dengan tumbuhnya jumlah tenaga kerja sektor manufaktur. Menurut Mulyadi (2020) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki keterkaitan yang positif dan signifikan dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja di sektor manufaktur, karena meningkatnya IPM yang mengarah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terampil akan mengarah ke permintaan untuk tenaga kerja yang lebih tinggi.

Investasi kegiatan aktivitas pengeluaran dan penggunaan modal perusahaan untuk membeli faktor produksi. Faktor produksi tersebut untuk meningkatkan kemampuan menciptakan barang dan jasa yang tersedia dalam ekonomi (Romdhoni, 2017). Akses pembiayaan untuk pembangunan ekonomi dapat dicapai melalui tersedianya modal untuk mendukung industri pengolah yang akan berdampak pada peningkatan tenaga kerja di suatu daerah (Fajar & Pratiwi, 2021).



Gambar 1.4 Investasi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022 (Milyar)

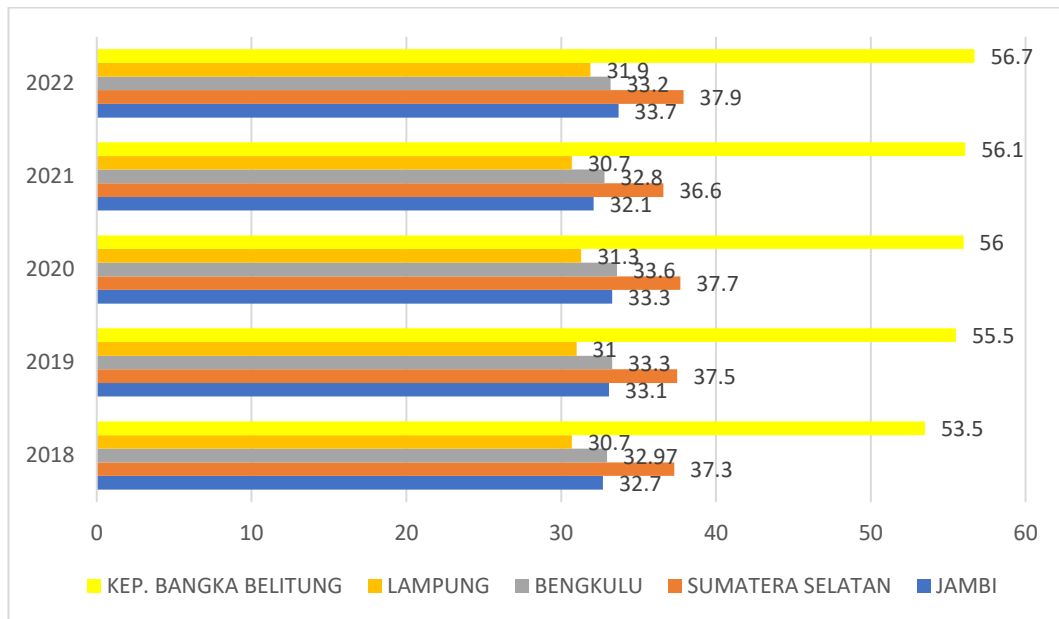
Sumber: BPS Indonesia diolah, 2023

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa investasi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan bervariasi dari tahun ke tahun. Berdasarkan Gambar 1.4, terlihat bahwa investasi di Provinsi Bangka Belitung dari tahun 2018 hingga 2022 paling rendah dibandingkan dengan provinsi lainnya. Fakta ini sejalan dengan rendahnya jumlah tenaga kerja di sektor manufaktur di Bangka Belitung 2018-2022. Investasi di Sumsel dan Lampung selama periode 2018-2022 lebih tinggi dibandingkan dengan 3 provinsi lainnya, ini sesuai dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja di kedua provinsi tersebut. Menurut Surani, Hafizrianda dan Hutajulu (2021) investasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan tenaga kerja sektor industri. Pengaruh positif tersebut menjelaskan apabila investasi naik maka terjadi peningkatan tenaga kerja.

Urbanisasi merupakan fenomena perpindahan penduduk atau migrasi dari daerah pedesaan ke perkotaan, fenomena ini menandai perubahan besar dalam pola

geografis masyarakat, dimana masyarakat berpindah dari daerah pedesaan yang terpencil ke pusat kota yang lebih padat penduduknya. (Tjiptoherijanto, 2016). Tujuan utama para pendatang dari daerah pedesaan ke perkotaan mereka yang ingin mencari dan mendapatkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan mengharapkan kehidupan yang baik (Sembiring & Bangun, 2021). Pembangunan di kota memiliki peran dan fungsi sebagai tempat kegiatan ekonomi, salah satunya sektor industri manufaktur. Dinamika kegiatan ekonomi yang berkembang pesat di wilayah perkotaan seringkali menjadi faktor pendorong yang kuat dalam menarik minat penduduk dari pedesaan untuk pindah ke kota. Para pendatang dari desa tertarik dan terdorong untuk mencari peluang kerja yang lebih beragam dan berkembang di wilayah perkotaan. Kegiatan ekonomi tersebut mendorong minat penduduk dari pedesaan untuk datang ke kota dalam mencari peluang kerja yang ada di perkotaan (Hidayati, 2021).

Gambar 1.5 memperlihatkan angka urbanisasi Provinsi Bagian Sumatera Selatan dari tahun 2018-2019 secara umum mengalami kenaikan, penurunan terjadi pada tahun 2021 dikarenakan pandemi covid dan di pemberlakuannya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pertumbuhan angka urbanisasi kembali naik di tahun 2022 karena adanya pelanggaran kebijakan PPKM. Pertumbuhan angka urbanisasi di tahun 2022 diikuti juga dengan kenaikan jumlah tenaga kerja sektor manufaktur di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Gambar 1.5 memperlihatkan angka urbanisasi paling tinggi dan paling rendah dari 2018-2022 di Bangka dan Lampung, yang jika dibanding pada gambar 2 jumlah tenaga kerja industri manufaktur Bangka Belitung Paling rendah pertumbuhannya dan Lampung paling tinggi.



Gambar 1.5 Angka Urbanisasi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022 (Persen)

Sumber: BPS Indonesia diolah, 2023

Pertumbuhan angka urbanisasi kembali naik di tahun 2022 karena adanya pelonggaran kebijakan PPKM. Pertumbuhan angka urbanisasi di tahun 2022 diikuti juga dengan kenaikan jumlah tenaga kerja sektor manufaktur di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Gambar 1.5 memperlihatkan angka urbanisasi paling tinggi dan paling rendah dari 2018-2022 di Bangka dan Lampung, yang jika dibanding pada gambar 1.2 jumlah tenaga kerja industri manufaktur Bangka Belitung paling rendah pertumbuhannya dan Lampung paling tinggi. Pertumbuhan IPM dari 2018-2022 dari seluruh provinsi, dibarengi dengan tumbuhnya jumlah tenaga kerja industri manufaktur. Menurut Ashori (2018), adanya konsentrasi industri manufaktur daerah tertentu menjadi minat daya tarik para pendatang luar kota untuk bekerja, sehingga urbanisasi tersebut meningkatkan jumlah tenaga kerja pada daerah tersebut.

Penjelasan dari pertumbuhan variabel variabel diatas, penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana dampak dari perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM), investasi dan urbanisasi terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur di Sumatera Bagian Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa data yang dirujuk di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan pokok dalam penelitian ini:

1. Apakah indeks pembangunan manusia (IPM), investasi dan urbanisasi berpengaruh terhadap naik atau turunnya penyerapan tenaga kerja di Sumatera Bagian Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), investasi dan urbanisasi berpengaruh terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja sektor manufaktur di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat akademis adalah agar hasil penelitian ini dapat menambah/melengkapi wawasan, pembuka pikiran dan menjadi sumber referensi yang penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi pemerintah adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan yang berkaitan dengan Sektor Industri manufaktur di Sumatera Bagian Selatan.
3. Sebagai pembandingan dari penelitian-penelitian yang telah ada maupun penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Manfaat bagi industri manufaktur adalah hasil ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam membuka industri manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purnomo, R. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS. CV Wade Group.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali Pers, Jakarta.
- Aini, A. F. (2022). Analisis Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Journal Economics and Strategy*, 3(2). <https://doi.org/10.36490/jes.v3i2.425>
- Akbar, K., & Gunadi. (2018). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Samarinda. *Jurnal Eksis*, 14(2). ISSN: 0216-6437
- Afrida, A. (2003). Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ashori, L. (2018). Analisis Pengaruh Aglomerasi, Urbanisasi, dan Investasi Terhadap Ketimpangan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*
- Azwina, R., Wardani, P., Sitanggang, F., & Silalahi, P. R. (2022). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.442>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022 Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2016-2022. Indonesia. BPS
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022. Realisasi Investasi Penanaman Modal di Indonesia 2016-2022
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022. Tingkat Urbanisasi di Indonesia 2016-2022.
- Bandiyono, S., & Indrawardani, K. F. (2016). Tinjauan Migrasi Penduduk Desa-kota, Urbanisasi dan Dampaknya. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 5(1).
- Baltagi, B. H., Jung, B. C., & Song, S. H. (2010). Testing For Heteroskedasticity and Serial Correlation In A Random Effects Panel Data Model. *Journal of Econometrics*, 154(2), 122–124.

- Dai, Z., Niu, Y., Zhang, H., & Niu, X. (2022). Impact of the Transforming and Upgrading of China's Labor-Intensive Manufacturing Industry on the Labor Market. *Sustainability*, 14(21), 13750. <https://doi.org/10.3390/su142113750>
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnid Universitas Mulawarman*, 12(1). <https://doi.org/10.30872/jkin.v12i1.18>
- Djunaidi, D., & Alfitri, A. (2022). Dilema Industri Padat Modal dan Tuntutan Tenaga Kerja Lokal. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1). <https://doi.org/10.29210/020221222>
- Dwiningwarni, S. S., Aslichah, A., Mulyati, T., Aryanto, A., & Titin, T. (2018). Population and Unemployment: A Population Analysis in East Java Indonesia. *International Journal Of Advanced Research in Engineering& Management (IJAREM)*, 4(9). <http://dx.doi.org/10.4108/eai.6-12-2018.2286278>
- Fajar, C. M., & Indah Pratiwi, I. (2021). Pengaruh Investasi Industri Manufaktur dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2018. *Jurnal Financia Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 72-80. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/544>
- Gujarati. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Ed. 5. Salemba Empat.
- Gujarati. (2011). *Econometrics By Example. Social Indicators Research*, Vol 103.
- Gundogan, N., & Bicerli, M. K. (2019). Urbanization and Labor Market Informality in Developing Countries. In *October* (Issue 18247). <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/18247/>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Haedzar P, R., Sri Yani Kusumastuti, Erista Nurfianingrum, & Syafri. (2022). Labour Absorption in the Manufacturing Industry Sector in Central Java Province Indonesia. *Asean International Journal of Business*, 1(1). <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.73>
- Hafiz, E. A. (2021). Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.174>
- Handayani, F. (2016). Peran Investasi Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia. *At-Taradhi*, 5(2). <https://doi.org/10.18592/taradhi.v5i2.222>

- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Upah Minimum Kota (Umk) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Inovasi*, 14(1). ISSN Online: 2528-1097
- Haryo Kuncoro. (2002). Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 1(1410–2641), 45–56. Journal.Uii.Ac.Id (2002)
- Hermansyah, R., Delis, A., & Umiyati, E. (2021). Analisis penyerapan tenaga kerja sektor industri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(1), 13–22. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.7735>
- Hidayati, I. (2021). Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 212. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i2.40517>
- Indonesia. Jurnal Paradigma Ekonomika, 12(1). <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3930>
- Kang, H. (2022). The Effect of Foreign Direct Investment on Employment in Manufacturing Industry Sectors in Sub-Saharan African Countries. <http://icepp.gsu.edu/>
- Kementerian Ketenagakerjaan. 2022. Upah Minium Provinsi di Indonesia
- Khan, R. & Chaudhry, I. (2019). Impact of Human Capital on Employment and Economic Growth in Developing Countries. *Review of Economics and Development Studies*, 5(3). <https://doi.org/10.26710/reads.v5i3.701>
- Liana, L., Fitriyani, I., & Asmini, I. (2020). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sumbawa. *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas 2020 Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Menunjang Era Industri 4.0*, 2. ISSN (E): 2721-1711
- Linda Kurnia Dewi, & Kunto Inggit Gunawan. (2018). Analisis Pengaruh Investasi PMA, PMDN, Nilai Produksi dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(2), 711–724. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19128>
- Lukmanul, H., Faturrahman, F., & Tangariano, K., (2023). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2020. *Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, 24–35.

- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Mahyuddin, N., & Zain, M. M. (2016). Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja dan Kekakuan Upah Riil Sektoral di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agro Ekonomi*, 28(2). <https://doi.org/10.21082/jae.v28n2.2010.113-132>
- Mas'ud, R., Wijaya, A., & Gani, I. (2021). Pengaruh investasi dan belanja langsung serta belanja tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 17(311–319). <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i2.7919>
- Masdi, M., Yuniza, N., & Nurkhalis, N. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(1). <https://doi.org/10.22373/jep.v14i1.781>
- Meriradria. (2016). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Proses Urbanisasi di Kabupaten Karawang. Skripsi. Universitas Trisakti. [epository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/000000000000000096622](https://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/000000000000000096622)
- Mudrajad, K., & Anggi, R. (2005). Peta dan Prospek Iklim dan Investasi / Bisnis Indonesia.
- Muhtamil, M. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 199–206. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i3.3642>
- Mulyadi, M. (2022). Potensi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 80–89. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.20180>
- Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Napitupulu, A. S. (2008). Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara. *Usu E-Repository*. ISSN E: 2528-1127
- Narsih, N., Ratnasih, C., & Astuty, P. (2022). National Development Emphasizing on the Manufacturing Industry Sector in West Java Province. *Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.30-10-2021.2315821>

- Nicholson, Walter. 2002. *Mikro ekonomi Intermediate dan Aplikasinya*, Erlangga, Jakarta.
- Nugroho, S. (2008). Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia dan Implikasi Kebijakan. *Riptek*, 2(1).
- Nurhardiansyah, A., Nanik, I., dan Fajar, W. (2017). Pengaruh IPM, PDRB, UMP dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Jawa Tahun 2006-2015. *Journal Ekuilibrium*, Volume II (2): 56-61
- Nurlina T. Muhyidiin. (2018). *Ekonomi Ketenagakerajaan*. Palembang: Idea Press Yogyakarta.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi di Pulau Sumatera, Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1). <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.997>
- Puspasari, D. & Handayani (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1). <https://doi.org/10.14710/jdep.3.1.65-76>. Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Jurnal Society*, 1(1). <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40>
- Ramdani, A. N., Supadi, & Kadarwati, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah 2014-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2). <https://doi.org/10.32424/jeba.v23i2.1833>
- Ratnasari, D., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Umk, Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota/Kabupaten Jawa Tengah. In *Journal Of Economics* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.26740/independent.v1n2.p16-32>
- Riandi (2018). Pengaruh UMR, PDRB dan Jumlah Perusahaan Dalam Industri Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten/kota Di Provinsi Banten (2010– 2015)
- Rijal, S., & Tahir, T. (2022). Analisis Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus Wilayah Kota Makassar). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.26858/je3s.v3i1.34341>
- Romdhoni, A. H. (2017). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i2.107>

- Rumondor, J. M. (2017). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Perdagangan Internasional, Gdp Per Kapita, Sektor Pertanian dan Urbanisasi Terhadap Penduduk Bekerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2). <https://doi.org/10.24123/jeb.v21i2.1640>
- Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01). Vol. 21 No. 1 (2021).
- Sembiring, P. A. B., & Bangun, M. (2021). Analisis Kebijakan Pengendalian Urbanisasi Kota Berastagi Kabupaten Karo Sumut. *Jurnal Darma Agung*, 29(2), 79. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v29i2.935>
- Shihong, Z., & Jiechang, X. (2016). Why rapid urbanization can't improve employment absorption capacity of service industry in China: Reflections on innovating the model of interaction between service industry development and urbanization under economic transformation and upgrading. *China Finance and Economic Review*, 5(2). <https://doi.org/10.1515/cfer-2016-050205>
- Sholihah, I. M., Syaparuddin, S., & Nurhayani, N. (2017). Analisis investasi sektor industri manufaktur, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3930>
- Silalahi, S. A. F. (2017). Kondisi Industri Manufaktur Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(1). [10.22212/jekp.v5i1.149](https://doi.org/10.22212/jekp.v5i1.149)
- Silalahi, R., Masinambow, V. A., Th Maramis, M. B. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Kota-kota di Provinsi Sulawesi Utara). In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 23, Issue 8). ISSN 0853-6708
- Suffina, L. & Suharto, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi urbanisasi di Samarinda. Online) *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 37. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10855>
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

- Surani, S., Iek, M., Hutajulu, H., & Hafizrianda, Y. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri di Provinsi Papua Tahun 2007 – 2018. *Journal of Management: Small and Medium Enterprise (SME)*, 14(3) <https://doi.org/10.35508/jom.v14i3.5055>
- Pengaruh Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Equilibria Pendidikan*
- Tarman, M., Ruski, R., Purnomo, I. A., Wahyuni, W., Zahroh, A., Besri, H., & Wafa, M. (2022). Pengaruh Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.26877/ep.v7i2.13944>
- Tjiptoherijanto, P. (2016). Urbanisasi Dan Pengembangan Kota Di Indonesia. *Populasi*, 10(2). <https://doi.org/10.22146/jp.12484>
- Todaro P. Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I*, Jakarta: Erlangga
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*.
- Wildan, W. (2018). Pengaruh Investasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(3). <https://doi.org/10.15294/efficient.v1i3.27878>
- Yusuf, B. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia di lembaga keuangan syariah (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf Muhammad, L. M. (2017). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Valid*, 13(3).